

HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI AKADEMIK PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SAM RATULANGI MANADO

Eunike Relsye Umboh
Billy J. Kepel
Rivelino S. Hamel

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran
Universitas Sam Ratulangi
Email : eunikeumboh15@yahoo.com

Abstract : Motivasion to learn is the overall driving force in the one is able to raise the spirit or enthusiasm to learn. The learning achievement is a result that has been obtained or achieved from activities that have been carried out or treated. Research purpose of this study was to determine the relationship between learning motivasion and academic achievement in nursing science student of the faculty of medicine at sam ratulangi university manado. Samples were 64 respondents in the can by using purposive sampling technique. Research design is descriptive analytic with cross sectional approach and the data collected from respondents using questionnaires learning motivation and academic achievement questionnaire. Test using the Fhiser's Exact Test statistic with significance level $\alpha = 0,05\%$ or 95%. Research results showed the value of $p = 0,000 < \alpha = 0,05$. The conclusion of this research that there is a relationship between learning motivation and academic achievement in students of nursing science Program Faculty of Medicine, University of Sam Ratulangi Manado. Recommendation: Results of this study can be used as a source of information and learning materials specifically so that students can be motivated to learn to achieve good academic achievement, and can add a reference or bibliography for further research in order to investigate more about the motivation to learn that affect academic achievement.

Keywords : Motivation, Academic Achievement

Abstrak : Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri seseorang yang mampu menimbulkan semangat atau kegairahan belajar. Prestasi belajar adalah suatu hasil yang telah diperoleh atau dicapai dari aktivitas yang telah dilakukan atau dikerjakan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi akademik pada mahasiswa program studi ilmu keperawatan fakultas kedokteran universitas sam ratulangi manado. Sampel berjumlah 64 responden yang di dapat dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Desain penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *Cross Sectional* dan data dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner motivasi belajar dan kuesioner prestasi akademik. Uji statistic menggunakan *Fhiser's Exact Test* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ atau 95%. Hasil penelitian didapatkan nilai $p = 0,000 < \alpha = 0,05$. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi akademik pada mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi manado. Saran: Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi serta bahan pembelajaran khususnya mahasiswa agar dapat lebih termotivasi dalam belajar sehingga meraih prestasi akademik yang baik, dan dapat menambah referensi atau pustaka bagi peneliti selanjutnya sehingga dapat meneliti lagi tentang motivasi belajar yang mempengaruhi prestasi akademik

Kata Kunci : Motivasi Belajar, Prestasi Akademik

PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan orang yang mempunyai kedudukan yang istimewa dalam masyarakat terutama perannya sebagai *agent of change* (agen perubahan). Mahasiswa identik dengan kekritisannya dalam berpikir dan setiap melakukan suatu tindakan. Bukan hanya sekedar akademik yang diunggulkan oleh seorang mahasiswa, akan tetapi *soft skill* termasuk dalam hal bersosialisasi dan berkomunikasi serta kontribusi nyata harus ada dalam diri mahasiswa (Al-Adawiyah 2008).

Motivasi adalah karakteristik psikologis manusia yang memberi kontribusi pada tingkat komitmen seseorang (termasuk faktor-faktor yang menyebabkan, menyalurkan dan mempertahankan tingkah laku dalam arah tekad tertentu (Stoner dan Freeman 2008). Motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.

Prestasi belajar adalah suatu hasil yang telah diperoleh atau dicapai dari aktivitas yang telah dilakukan atau dikerjakan. Dengan mengetahui prestasi belajar mahasiswa dapat diketahui kedudukan mahasiswa yang pandai, sedang atau kurang. Dalam memperoleh hasil belajar yang baik perlu didukung oleh dorongan atau motivasi yang kuat. Sehingga, antara prestasi belajar dan motivasi belajar merupakan hal yang tidak bisa terpisahkan, keduanya harus seimbang karena akan berpengaruh terhadap prestasi belajar (Ngalim P, 2008). Ditunjukkan pada hasil penelitian menurut *Education For All Global Monitoring Report 2012* yang dikeluarkan UNESCO setiap tahunnya, pendidikan Indonesia berada di peringkat ke 64 untuk pendidikan di seluruh dunia dari 120 negara, dan data *Education Development Index (EDI) Indonesia*, pada 2011 Indonesia berada di peringkat ke 69 dari 127 negara (Dwik, 2013). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Florensia, N.M (2010) di Stikes RS. Baptis Kediri tahun 2010, diperoleh motivasi belajar pada mahasiswa Prodi Keperawatan S1 Program A Angkatan I Stikes RS. Baptis Kediri adalah motivasi tinggi yaitu 25 responden (54,35%) dan motivasi rendah 2 responden

(4,35%). Sedangkan prestasi akademik di dapatkan bahwa lebih dari 50% responden memiliki prestasi sangat memuaskan yaitu sebanyak 30 responden (65%) dan yang memiliki prestasi memuaskan sebanyak 24 responden (24%).

Menurut penelitian Indrati Endang Mulyaningsih (2014) yaitu pengaruh interaksi sosial keluarga, motivasi belajar, dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar. Di dapati bahwa motivasi belajar siswa SMK Negeri 5 Surakarta dari hasil penelitian termasuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 63 siswa (53%), kategori rendah sebanyak 10 siswa (8%). Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa SMK Negeri 5 Surakarta motivasinya sangat tinggi dalam belajar. Dan untuk prestasi belajar siswa SMK Negeri 5 Surakarta termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 75 siswa (62%), dan kategori rendah sebanyak 8 siswa (7%). Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa SMK Negeri 5 Surakarta memiliki prestasi belajar yang tinggi. Penelitian yang terkait dengan penelitian ini yaitu penelitian Agung Nursmiaji (2015) yaitu hubungan motivasi belajar dengan prestasi akademik mahasiswa bimbingan konseling 2013 UNNES. Di dapati bahwa mahasiswa jurusan bimbingan dan konseling Universitas Negeri Semarang 2013 memiliki tingkat motivasi belajar yang tinggi yaitu sebanyak 71,9% mahasiswa, dan prestasi akademik yang tinggi yaitu sebanyak 69,8% mahasiswa, sehingga terdapat hubungan yang sangat kuat antara motivasi belajar dengan prestasi akademik. Hasil survey awal peneliti melalui teknik observasi dan wawancara dengan mahasiswa semester IV di Universitas Sam Ratulangi Fakultas Kedokteran Program Studi Ilmu Keperawatan Manado, didapatkan sebagian besar (70 %) mengatakan kuliah di jurusan keperawatan atas keinginan sendiri, dan hampir sebagian (30 %) karena dukungan orang tua. Hasil wawancara dengan perwakilan 10 orang mahasiswa Keperawatan diketahui bahwa 6 dari 10 orang mahasiswa yang memiliki prestasi akademik yang kurang memuaskan

hanya mempunyai motivasi yang berasal dari dalam diri dan tidak mendapatkan motivasi dari luar (ekstrinsik). Sedangkan 4 dari 10 orang mahasiswa yang memiliki prestasi akademik yang memuaskan memiliki motivasi dari dalam diri dan mendapatkan motivasi dari luar (ekstrinsik). Mahasiswa Keperawatan Unsrat, mempunyai karakteristik sebagian besar mahasiswanya berasal dari berbagai daerah dan provinsi di Indonesia, sehingga tidak hanya dibutuhkan motivasi yang berasal dari dalam diri mahasiswa tetapi juga diperlukan motivasi dari luar (ekstrinsik) dan diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar mahasiswa Keperawatan Unsrat. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Akademik pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado”.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado. telah dilaksanakan pada bulan Februari-April. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester IV Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado. besar sampel penelitian berjumlah 64 mahasiswa. Pada penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner, dan pengolahan data melalui tahap editing, coding, tabulating, dan analisis univariat dan bivariate dengan menggunakan uji *Fhiser's Exact Test* dengan tingkat kepercayaan (CI) 95% atau $\alpha \leq 0.05$.

HASIL

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden menurut Umur di Tahun 2017

Umur (tahun)	n	%
19 Tahun	17	26,6
20 Tahun	41	64,1
21 Tahun	6	9,44
Total	64	100.0

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 2 diatas maka didapatkan, umur terbanyak yaitu 20 tahun dengan jumlah 41 orang dengan presentase 64,1%.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Jenis Kelamin di Tahun 2017

Jenis Kelamin	n	%
Laki-laki	8	12,5
Perempuan	56	87,5
Total	64	100.0

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 3 diatas menjelaskan pengelompokkan responden berdasarkan jenis kelamin dan didapatkan jenis kelamin terbanyak adalah perempuan dengan jumlah 56 orang atau 87,5%.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden menurut Motivasi Belajar Tahun 2017

Motivasi Belajar	n	%
Baik	56	87,5
Kurang Baik	8	12,5
Total	64	100.0

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 4 diatas menunjukkan dari total 64 responden (100%) dapat diketahui bahwa responden yang dalam kategori Motivasi Belajar adalah sebanyak 56 responden (87,5%) dan dalam kategori tidak Motivasi Belajar yaitu sebanyak 8 responden (12,5%).

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Prestasi Akademik Pada Tahun 2017

Prestasi Akademik	n	%
Berprestasi	56	87,5
Kurang Berprestasi	8	12,5
Total	64	100,0

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 5 diatas menunjukkan dari total 64 resonden (100%) dapat diketahui bahwa responden yang berprestasi adalah sebanyak 56 responden (87,5%) dan dalam kategori tidak berprestasi akademik adalah sebanyak 8 responden (12,5%).

Analisa Bivariat

Tabel 6. Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Prestasi Akademik

Motivasi Belajar	Prestasi Akademik				Total		Pv
	Puas		Kurang Puas		n	%	
	n	%	n	%			
Baik	56	87,5	0	0,0	56	95,7	0,000
Kurang Baik	0	0,0	8	12,5	8	4,3	
Total	56	87,5	8	12,5	64	100,0	

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 6 diatas dengan hasil analisis Motivasi Belajar dengan Prestasi Akademik di menggunakan uji *Fhiser's Exact Test* diperoleh *P-Value* 0,000. Hal ini berarti nilai *p* lebih kecil dari α (0,05) maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa Terdapat Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Akademik pada mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado Tahun 2017.

PEMBAHASAN

Motivasi Belajar

Motivasi belajar di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado di

dapati bahwa dari 64 responden , dalam kategori motivasi belajar baik yaitu 56 responden (87,5%) dan dalam kategori tidak Motivasi Belajar baik yaitu sebanyak 8 responden (12,5%).

Motivasi dalam kegiatan belajar merupakan kekuatan yang dapat menjadi tenaga pendorong bagi mahasiswa dalam mendayagunakan potensi-potensi yang ada didalam dan diluar dirinya untuk mewujudkan tujuan belajar. Rendahnya motivasi merupakan masalah dalam belajar karena memberikan dampak bagi ketercapaian hasil belajar (Aunurrahman, 2014).

Motivasi belajar yang rendah dapat mengakibatkan individu merasa malas belajar. Harapan orang yang mempunyai motivasi rendah terhadap dirinya, membuat mereka menganggap dirinya tidak bisa melakukan sesuatu yang berharga baik bagi dirinya sendiri maupun orang lain.

Prestasi Akademik

Prestasi akademik di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado didapati bahwa dari 64 responden, dikatakan berprestasi 56 responden (87,5%) dan dalam kategori kurang berprestasi yaitu sebanyak 8 responden (12,5%). Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dadang Kusbiantoro (2014) didapati hasil Prestasi belajar mahasiswa semester 1 Program Studi S1 keperawatan Stikes Muhammadiyah Lamongan tahun akademik 2013/2014 bahwa hampir seluruhnya (82,2%) mahasiswa semester 1 mempunyai prestasi belajar baik dan sebagian kecil (0,6%) mahasiswa mempunyai prestasi belajar kurang baik.

Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Akaemik

Fungsi motivasi dalam hubungannya dengan prestasi adalah mendorong timbulnya tinglah laku atau perbuatan karena tanpa motivasi tidak akan timbul suatu perbuatan, sebagai pengarah artinya mengarahkan perbuatan untuk tujuan yang diinginkan. Motivasi pada umumnya mempertinggi prestasi dan memperbaiki sikap terhadap tugas dengan kata lain

motivasi dapat membangkitkan rasa puas dan meningkatkan prestasi (Hamzah, 2007). Penelitian yang terkait dengan penelitian ini yaitu penelitian Agung Nursmiaji (2015) yaitu hubungan motivasi belajar dengan prestasi akademik mahasiswa bimbingan konseling 2013 UNNES. Di dapati bahwa mahasiswa jurusan bimbingan dan konseling Universitas Negeri Semarang 2013 memiliki tingkat motivasi belajar yang tinggi yaitu sebanyak 71,9% mahasiswa, dan prestasi akademik yang tinggi yaitu sebanyak 69,8% mahasiswa, sehingga terdapat hubungan yang sangat kuat antara motivasi belajar dengan prestasi akademik. Menurut peneliti motivasi belajar sangat penting dalam meraih prestasi belajar yang baik karena motivasi dalam belajar adalah faktor yang penting dimana hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong keadaan mahasiswa untuk melakukan belajar. Motivasi mempunyai peran dalam menentukan ketekunan belajar seseorang. Seseorang yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu, akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun, dengan harapan memperoleh prestasi yang baik

SIMPULAN

Hasil penelitian mengenai hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi akademik pada mahasiswa semester VI Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado, maka dapat disimpulkan sebagai berikut : 1. Berdasarkan Motivasi Belajar baik dari Mahasiswa Semester VI didapatkan hasil terbanyak adalah Motivasi Belajar baik dengan presentase 87,5%. 2. Berdasarkan Prestasi Akademik baik dari Mahasiswa Semester VI didapatkan hasil terbanyak adalah Prestasi Akademik baik dengan presentase 87,5%. 3. Ada hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi akademik pada mahasiswa semester VI Program Sudi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, N. (2015). Hubungan motivasi belajar dengan prestasi akademik mahasiswa bimbingan dan konseling UNNES
- Al-Adawiyah (2008). Hubungan antara dukungan orang tua dengan motivasi
- Anurahman. (2006). Hubungan Antara Motivasi dengan Prestasi Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam. Skripsi. Jakarta. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN
- Dadang, K. (2014). Hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa semester 1 program studi ilmu keperawatan stikes muhammadiyah lamonga
- Depdiknas. (2008). Hubungan Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik Mahasiswa S1 - Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Dian Husada Mojokerto
- Dwik. (2013). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa pada Kelompok Mata Kuliah Keahlian Akuntansi. Jurnal Siwalima Vol 2, No.1, Februari 2010
- Florensia, N.M. (2010). Hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi akademik pada mahasiswa prodi keperawatan s1 program a angkatan 1 stikes rs. Baptis Kediri
- Hamzah. (2007). Hubungan Antara Tahap Motivasi Dengan Pencapaian Akademik Pelajar Pendidikan Jarak Jauh Universiti Sains Malaysia
- Indrati, M. (2014). Pengaruh interaksi sosial keluarga, motivasi belajar, dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar SMK Negeri 5 Surakarta
- Jhon, W.S. (2007). Buku Ajar Manajemen Pelayanan Keperawatan, Jakarta

Ngalim, P. (2008). Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar

Notoadmodjo, S. (2012). Metodologi Penelitian Kesehatan, Jakarta: PT Rineka Cipta

Stoner & Freeman (2008). Buku Ajar Manajemen Keperawatan, Yogyakarta: Muka Medika.